

ABSTRACT

Yudanika, Festri. (2017). **The Acquisition of Highly Intelligible English Pronunciation by Five Indonesian Speakers: A Collective Case Study.** Yogyakarta: English Language Study, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Pronunciation is the heart of oral communication. Poor pronunciation has been a legendary grave problem in speaking which leads to misunderstanding and misinterpretation. Non-native speaker with highly intelligible English pronunciation is scarce to find and only few could actually acquire it. Highly intelligible English pronunciation is not the parameter of best performance of English pronunciation but this appreciated ability turns out to be influential for speaking ability. Since improving one's English pronunciation is necessary to escape from being stigmatized by foreign accent (Alip, 2007), it is important to know how the acquirers achieve this ability, what constraints they confront, and how they cope. Hence, the aim of this study is to discover the factors of how non-native speakers from Indonesia acquire highly intelligible English pronunciation.

This study is a collective case study in nature. For data gathering, the five participants were to complete recorded reading aloud, pronunciation test and also had an interview to accommodate context scrutiny. The study employed both journalistic and statistical analysis. Triangulation was also exerted by having inter-rater reliability from British and American native speakers as well as by consulting to a fluent speaker of English who learns phonology. Pearson's Coefficient of Correlation (r) was also incorporated to accommodate inter-rater reliability.

The result shows that the value of $r = 0.67$ and both raters have a strong positive correlation in ensuring that all participants are indeed highly intelligible. The phonology expert's score also shows that all participants possess good mastery of English pronunciation. As for the cross-cases context scrutiny, it probes similar factors enhancing the acquisition of this achievement from the interview. They are age, L2, personality, motivation, exposure, environment, joining English championship, and being perceived to be accented.

This study argues that those similar factors discovered from various contexts are the cornerstones of the acquisition of highly intelligible English pronunciation. In brief, the study of the acquisition of highly intelligible English pronunciation is not only an archive but also an anchor for people to achieve this ability. The findings imply that this ability is possible to achieve by any non-native speakers who are set to be situated in the preceding factors and it is also applicable for the acquisition of other foreign languages. Henceforth, further research in this area is worth conducting.

Keywords: Factors, acquisition, highly intelligible, English pronunciation

ABSTRAK

Yudanika, Festri. (2017). The Acquisition of Highly Intelligible English Pronunciation By Five Indonesian Speakers: A Collective Case Study. Yogyakarta: English Language Study, Graduate Program, Sanata Dharma University.

Pelafalan adalah jantung dari komunikasi lisan. Pelafalan yang buruk telah menjadi problematika fatal yang melegenda dan mengarah pada kesalahpahaman serta salah pengartian. Penutur non-asli dengan pelafalan Bahasa Inggris yang sangat berterima sangat jarang ditemukan dan hanya sedikit yang bisa menguasainya. Pelafalan Bahasa Inggris yang sangat berterima bukanlah tolak ukur dari pelafalan Bahasa Inggris yang terbaik tetapi kemampuan yang layak diapresiasi ini ternyata berpengaruh terhadap kemampuan berbicara dalam bahasa tersebut. Karena meningkatkan pelafalan Bahasa Inggris untuk bebas dari stigma yang buruk adalah perlu (Alip, 2007) maka sangat penting untuk mengetahui bagaimana para peraihnya mendapatkan kemampuan ini, kendala apa saja yang mereka hadapi dan bagaimana mereka mengatasinya. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor dalam proses memperoleh pelafalan Bahasa Inggris yang sangat berterima oleh penutur asli Bahasa Indonesia.

Penelitian ini adalah studi kasus kolektif. Untuk pengumpulan data, kelima peserta diminta melakukan membaca keras direkam, tes pelafalan, dan juga menjalani wawancara untuk keperluan penyelidikan konteks. Penelitian ini menggunakan analisa jurnalistik dan statistik. Triangulasi dilakukan dengan menggunakan reliabilitas inter-rater dari penutur asli Bahasa Inggris asal Inggris dan Amerika dan juga berkonsultasi dengan penutur ahli Bahasa Inggris yang mempelajari fonologi. Korelasi Koefisien Pearson (r) digunakan untuk mengolah korelasi dari penilaian kedua penutur asli.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $r = 0.67$. Nilai tersebut membuktikan bahwa kedua penutur asli sangat sepakat dan mengakui bahwa kelima peserta memang memiliki pelafalan Bahasa Inggris yang sangat berterima. Skor dari ahli fonologi juga menunjukkan bahwa seluruh peserta memiliki penguasaan pelafalan Bahasa Inggris yang bagus. Penyelidikan lintas kasus yang diperoleh dari wawancara telah menunjukkan beberapa faktor yang sama dan memiliki andil dalam proses pemerolehan kemampuan ini. Faktor-faktor itu adalah umur, bahasa kedua, kepribadian, motivasi, paparan, lingkungan, mengikuti kompetisi Bahasa Inggris dan diakui beraksen.

Penelitian ini menyajikan pendapat bahwa kesamaan faktor yang ditemukan dalam penyelidikan lintas kasus dari konteks yang beragam adalah pemegang andil yang penting dalam pemerolehan pelafalan Bahasa Inggris yang sangat berterima. Secara singkat, penelitian ini bukan hanya menambah arsip tetapi juga sebagai dukungan bagi mereka yang ingin memperoleh kemampuan

tersebut. Hasil penelitian mengimplikasikan bahwa kemampuan ini sangat mungkin diraih oleh siapapun penutur non-asli yang dikondisikan untuk berada dalam situasi yang sesuai dengan faktor-faktor yang telah disebutkan. Hal tersebut dapat pula diterapkan pada bahasa asing yang lain. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut di area ini sangat layak dilakukan.

Kata Kunci: *Faktor-faktor, penguasaan, sangat berterima, pelafalan Bahasa Inggris*

